

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan analisis dan pembahasan, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil analisis uji t parsial sudah terbukti bahwa gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan kompensasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Dari hasil analisis uji t parsial terbukti bahwa variabel gaya kepemimpinan (X1) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja karyawan (Y) dibandingkan dengan variabel kompensasi (X2).
3. Dari hasil analisis korelasi ganda dua prediktor, secara bersama-sama gaya kepemimpinan (X1) dan kompensasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. DEXA - Medica di Samarinda.
4. Sumbangs atau kontribusi hubungan gaya kepemimpinan (variabel X1) dan kompensasi (variabel X2) terhadap kinerja (variabel Y) sebesar 83,5%. sedangkan sisanya 16,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Dari hasil analisis regresi linier berganda antara gaya kepemimpinan (X1) dan kompensasi (X2) dengan kinerja (Y) diperoleh persamaan :

$Y = 0,970 + 0,694 X_1 + 0,267 X_2$. Dari hasil persamaan regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan dari nilai – nilai koefisien regresi per variabel, sebagai berikut :

- a. 0,970 merupakan bilangan konstanta yang berarti apabila variabel independen (X_1 , X_2) tetap atau bila variabel ini tidak dilaksanakan, maka kinerja karyawan (Y) bernilai sebesar konstanta tersebut.
- b. Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan (X_1) sebesar 0,694. Artinya bila terjadi penambahan variabel X_1 sebesar satu satuan, maka terjadi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,694 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c. Koefisien regresi variabel kompensasi (X_2) sebesar 0,267. Artinya bila terjadi penambahan variabel X_2 sebesar satu satuan, maka terjadi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,267 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- d. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa gaya kepemimpinan memberikan pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada PT. DEXA – Medica di Samarinda. Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan melalui analisa koefisien korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi untuk gaya kepemimpinan sebesar 0,694 dan kompensasi sebanyak 0,267 dengan perbandingan nilai koefisien korelasi gaya kepemimpinan lebih besar daripada kompensasi ($0,694 > 0,267$)

yang berarti bahwa gaya kepemimpinan lebih berpengaruh dominan dibanding kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Dexa - Medica Utama di Samarinda

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diambil sebelumnya, dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Hendaknya perusahaan memperhatikan gaya kepemimpinan dan kompensasi yang ada di perusahaan, hal tersebut dikarenakan kedua faktor tersebut sama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Dexa - Medica di Samarinda jika metode gaya kepemimpinan ditingkatkan dan disertai dengan pemberian kompensasi yang baik maka akan secara otomatis meningkatkan kinerja karyawan secara maksimal dan akan membantu perusahaan mencapai tujuannya.
2. Hendaknya perusahaan memilih pemimpin yang mempunyai gaya kepemimpinan yang baik, karena semakin baik gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin maka semakin baik pula kinerja karyawan dan sebaliknya jika pimpinan salah memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan dan otomatis hal ini akan memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan perusahaan. Untuk menghindari efek buruk dari hal di atas maka sudah seharusnya perusahaan memilih pemimpin perusahaan yang baik dan mempunyai gaya kepemimpinan yang baik pula agar perusahaan dapat terus

berkembang dan maju tanpa mengabaikan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja karyawan PT. Dexa - Medica Samarinda.

3. Hendaknya perusahaan dapat memberikan kompensasi yang lebih kepada karyawan, hal itu berkaitan dengan hasil penelitian di atas yang menyebutkan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kompensasi adalah merupakan pendorong atau stimulan bagi karyawan di dalam suatu perusahaan, semakin baik kompensasi yang diberikan kepada karyawan maka akan semakin baik pula kinerja karyawannya.
4. Hendaknya perusahaan dalam meningkatkan kinerja menitik beratkan pada kepemimpinan, dilihat dari hasil analisa data yang diolah melalui kuesioner yang diisi oleh karyawan PT. Dexa - Medica terbukti bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh dominan dalam meningkatkan kinerja karyawan sehingga jika metode gaya kepemimpinan ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan
5. Pemimpin adalah top manajemen di dalam perusahaan yang dipimpinnya, harus mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara umum dan manajemen secara khusus.
6. Dari hasil penelitian secara simultan (bersama-sama) variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Dexa - Medica Samarinda, sehingga hendaknya pemimpin PT. Dexa - Medica harus mampu mempertahankan dan meningkatkan gaya kepemimpinan dan kompensasi.

7. Variabel kompensasi berdasarkan hasil penelitian di lapangan hanya sedikit memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan, maka diharapkan kedepannya perusahaan dapat memberikan kompensasi yang lebih baik kepada karyawannya. Sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik.